

LAMPIRAN VIII
PERATURAN ANGGOTA DEWAN GUBERNUR
NOMOR 23/27/PADG/2021
TANGGAL 21 DESEMBER 2021
TENTANG
PERUBAHAN KETUJUH ATAS PERATURAN
ANGGOTA DEWAN GUBERNUR NOMOR
20/10/PADG/2018 TENTANG GIRO WAJIB
MINIMUM DALAM RUPIAH DAN VALUTA
ASING BAGI BANK UMUM KONVENSIONAL,
BANK UMUM SYARIAH, DAN UNIT USAHA
SYARIAH

**CONTOH PERHITUNGAN GWM DALAM RUPIAH
BAGI BUS YANG MELAKUKAN PENGGABUNGAN ATAU PELEBURAN**

- A. BUS A dan BUS C melakukan penggabungan menjadi BUS A dengan tanggal efektif pada hari Senin, tanggal 14 Maret 2022.
- B. Pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah bagi BUS A dan BUS C yang melakukan penggabungan yaitu sebagai berikut:
 - 1. Periode sebelum tanggal efektif penggabungan:
 - a. Sampai dengan 2 (dua) hari kerja sebelum tanggal efektif penggabungan, yaitu pada hari Kamis, tanggal 10 Maret 2022, pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara harian pada laporan tanggal 10 Maret 2022 dihitung untuk masing-masing BUS.
 - 1) Berdasarkan data LBBUS pada Bank Indonesia, diketahui BUS A dan BUS C memiliki data DPK dalam rupiah sebagai berikut:

Tabel 8.1
DPK dalam Rupiah BUS A dan BUS C
(dalam juta rupiah)

	BUS A	BUS C
Data Periode 1-15 Februari 2022		
Rata-rata harian DPK dalam rupiah BUS	60.000.000	20.000.000

- 2) Dengan menggunakan data pada Tabel 8.1, kewajiban GWM dalam rupiah secara harian bagi masing-masing BUS yaitu sebagai berikut:

Tabel 8.2 Kewajiban GWM dalam Rupiah secara Harian Sebelum Tanggal Efektif Penggabungan (dalam juta rupiah)		
BUS A	BUS C	Keterangan
= 0,5% x rata – rata harian total DPK dalam rupiah BUS A = 0,5% x 60.000.000 = 300.000	= 0,5% x rata – rata harian total DPK dalam rupiah BUS C = 0,5% x 20.000.000 = 100.000	Dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST

- 3) BUS A dan BUS C sebelum tanggal efektif penggabungan memiliki saldo Rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia- *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS) dan Dana BI-FAST sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 8.3 Saldo Rekening Giro Rupiah BUS A dan BUS C pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST BUS A dan BUS C (dalam juta rupiah)		
Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST	
	BUS A	BUS C
10 Maret 2022	2.100.000	700.000

Dengan membandingkan saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST sebagaimana dimaksud dalam Tabel 8.3 terhadap kewajiban GWM dalam rupiah secara harian sebagaimana dimaksud dalam Tabel 8.2, BUS A dan BUS C memenuhi kewajiban GWM dalam rupiah secara harian pada tanggal 10 Maret 2022.

- b. Pada 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal efektif penggabungan, yaitu hari Jum’at, tanggal 11 Maret 2022, pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara harian hanya dihitung untuk BUS hasil penggabungan dengan menggunakan data gabungan BUS A dan BUS C.

- 1) Berdasarkan data LBBUS pada Bank Indonesia, diketahui BUS A hasil penggabungan memiliki data DPK dalam rupiah sebagai berikut:

Tabel 8.4
DPK dalam Rupiah BUS A (Hasil Penggabungan BUS A dan BUS C)
(dalam juta rupiah)

	BUS A	BUS C	BUS A Hasil Penggabungan (BUS A + BUS C)
Data Periode 1-15 Februari 2022			
Rata-rata harian DPK dalam rupiah BUS	60.000.000	20.000.000	80.000.000

- 2) Dengan menggunakan data pada Tabel 8.4, kewajiban GWM dalam rupiah secara harian bagi BUS A hasil penggabungan yaitu sebagai berikut:

Tabel 8.5
Kewajiban GWM dalam Rupiah secara Harian bagi BUS A Hasil Penggabungan
(dalam juta rupiah)

BUS A Hasil Penggabungan	Keterangan
$= 0,5\% \times \text{rata - rata harian total DPK dalam rupiah BUS A hasil penggabungan}$ $= 0,5\% \times 80.000.000$ $= 400.000$	Dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST

- 3) BUS A hasil penggabungan memiliki saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 8.6
Saldo Rekening Giro Rupiah BUS A (Hasil Penggabungan BUS A dan BUS C) pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST BUS A (Hasil Penggabungan BUS A dan BUS C)
(dalam juta rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST		
	BUS A	BUS C	BUS A Hasil Penggabungan (BUS A + BUS C)
11 Maret 2022	2.100.000	700.000	2.800.000

Dengan membandingkan saldo Rekening Giro Rupiah BUS A hasil penggabungan pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST BUS A hasil penggabungan sebagaimana dimaksud dalam Tabel 8.6 terhadap kewajiban GWM dalam rupiah secara harian

bagi BUS A hasil penggabungan sebagaimana dimaksud dalam Tabel 8.5, BUS A hasil penggabungan memenuhi kewajiban GWM dalam rupiah secara harian pada tanggal 11 Maret 2022.

2. Periode sejak tanggal efektif penggabungan:
- a. Sehubungan dengan tanggal efektif penggabungan berada pada pertengahan periode laporan, perhitungan pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata dilakukan pada tanggal 15 Maret 2022 dengan menggunakan laporan data DPK dalam rupiah gabungan BUS A dan BUS C.
- 1) Berdasarkan data pada Tabel 8.4, kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata bagi BUS A hasil penggabungan menggunakan data gabungan BUS A dan BUS C yaitu sebagai berikut:

Tabel 8.7
Kewajiban GWM dalam Rupiah secara Rata-Rata bagi BUS A Hasil Penggabungan

(dalam juta rupiah)

BUS A Hasil Penggabungan	Keterangan
= 3% x rata – rata harian total DPK dalam rupiah BUS A hasil penggabungan	Dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST
= 3% x 80.000.000	
= 2.400.000	

- 2) BUS A, BUS C, dan BUS A hasil penggabungan selama periode laporan tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 15 Maret 2022 memiliki saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 8.8
Saldo Rekening Giro Rupiah BUS pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST BUS

(dalam juta rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST		
	BUS A	BUS C	BUS A Hasil Penggabungan (BUS A + BUS C)
Periode Laporan (1-15 Maret 2022)			
01-Mar-22	2.100.000	700.000	-
02-Mar-22	2.100.000	700.000	-
03-Mar-22	Hari Libur Nasional		
04-Mar-22	2.100.000	700.000	-

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST		
	BUS A	BUS C	BUS A Hasil Penggabungan (BUS A + BUS C)
05-Mar-22	Sabtu		
06-Mar-22	Minggu		
07-Mar-22	2.100.000	700.000	-
08-Mar-22	2.100.000	700.000	-
09-Mar-22	2.100.000	700.000	-
10-Mar-22	2.100.000	700.000	-
11-Mar-22	2.100.000	700.000	2.800.000
12-Mar-22	Sabtu		
13-Mar-22	Minggu		
14-Mar-22	-	-	2.800.000
15-Mar-22	-	-	2.800.000

- 3) Pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara harian dan secara rata-rata oleh BUS A hasil penggabungan pada akhir periode laporan dihitung dengan membandingkan saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST sebagaimana dimaksud dalam Tabel 8.8 terhadap kewajiban GWM dalam rupiah sebagaimana dimaksud dalam Tabel 8.5 dan Tabel 8.7, sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 8.9
Pemenuhan Kewajiban GWM dalam Rupiah bagi BUS A, BUS C, dan BUS A Hasil Penggabungan
(dalam miliar rupiah)

Tanggal	BUS A		BUS C		BUS A Hasil Penggabungan		Ket.
	Pemenuhan GWM dalam Rupiah						
	Harian	Rata-Rata	Harian	Rata-Rata	Harian	Rata-Rata	
1-Mar-22	300	1.800	100	600	-	-	✓
2-Mar-22	300	1.800	100	600	-	-	✓
3-Mar-22	Hari Libur Nasional						
4-Mar-22	300	1.800	100	600	-	-	✓
5-Mar-22	Sabtu						
6-Mar-22	Minggu						
7-Mar-22	300	1.800	100	600	-	-	✓
8-Mar-22	300	1.800	100	600	-	-	✓
9-Mar-22	300	1.800	100	600	-	-	✓

Tanggal	BUS A		BUS C		BUS A Hasil Penggabungan		Ket.
	Pemenuhan GWM dalam Rupiah						
	Harian	Rata-Rata	Harian	Rata-Rata	Harian	Rata-Rata	
10-Mar-22	300	1.800	100	600	-	-	✓
11-Mar-22	-	-	-	-	400	2.400	✓
12-Mar-22	Sabtu						
13-Mar-22	Minggu						
14-Mar-22	-	-	-	-	400	2.400	✓
15-Mar-22	-	-	-	-	400	2.400	✓
Rata-rata						2.400	✓✓

Keterangan:
✓ = memenuhi GWM dalam rupiah secara harian
✓✓ = memenuhi GWM dalam rupiah secara rata-rata

- 4) Berdasarkan Tabel 8.9, BUS A hasil penggabungan memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah secara harian dan secara rata-rata pada tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 15 Maret 2022 sehingga BUS A hasil penggabungan diberikan insentif GWM berupa pemberian (*‘athaya*) terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian dan secara rata-rata.
- 5) Bagian saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST yang mendapat insentif GWM berupa pemberian (*‘athaya*) ditetapkan sebagai berikut:
- a) sebesar 0% (nol persen) dari DPK BUS dalam rupiah untuk pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara harian; dan
 - b) sebesar 3% (tiga persen) dari DPK BUS dalam rupiah untuk pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata sebagaimana perhitungan pada Tabel 8.10.
- 6) Insentif GWM berupa pemberian (*‘athaya*) diberikan dengan tingkat pemberian sebagai berikut:
- a) sebesar 0% (nol persen) per tahun terhadap pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara harian; dan
 - b) sebesar 1,5% (satu koma lima persen) per tahun terhadap pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata.

- 7) Dengan demikian, perhitungan insentif GWM berupa pemberian (*athaya*) yang diberikan kepada BUS A hasil penggabungan adalah sebagai berikut:

$$\text{Insentif GWM} = \text{persentase pemberian harian} \times \text{bagian tertentu dari DPK BUS dalam rupiah} \times \text{jumlah hari pemenuhan GWM}$$
$$\text{persentase pemberian insentif GWM harian} = (1 + \text{tingkat pemberian efektif tahunan})^{\frac{1}{360}} - 1$$

Tabel 8.10
Perhitungan Insentif GWM bagi BUS A Hasil Penggabungan
(dalam juta rupiah)

GWM dalam Rupiah	Bagian yang Mendapat Insentif GWM	Insentif GWM	Periode Pemenuhan
Harian	= 0% x 80.000.000 = 0	= 0% x 0 x 10 hari = 0	1-15 Mar 2022
Rata-Rata	= 3,0% x 80.000.000 = 2.400.000	= 0,00414% x 2.400.000 x 10 hari = 993,6	1-15 Mar 2022

Keterangan:

$$\text{persentase insentif GWM harian} = (1 + 1,5\%)^{\frac{1}{360}} - 1 = 0,00414\%$$

- b. Sejak tanggal 16 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022, pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah oleh BUS A hasil penggabungan dihitung dengan menggunakan laporan data DPK dalam rupiah gabungan BUS A dan BUS C dalam 2 (dua) periode laporan pada 4 (empat) periode laporan sebelumnya. Berikut contoh pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah pada periode laporan tanggal 16 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022:
- 1) Berdasarkan data LBBUS kepada Bank Indonesia, diketahui BUS A hasil penggabungan memiliki data DPK dalam rupiah sebagai berikut:

Tabel 8.11
DPK BUS A, BUS C, dan BUS A Hasil Penggabungan
(dalam juta rupiah)

	BUS A	BUS C	BUS A Hasil Penggabungan (BUS A + BUS C)
Data Periode 16-28 Februari 2022			
Rata-rata harian DPK dalam rupiah BUS	40.000.000	20.000.000	60.000.000

- 2) Dengan menggunakan data pada Tabel 8.11, kewajiban GWM dalam rupiah bagi BUS A hasil penggabungan yaitu sebagai berikut:

Tabel 8.12
Kewajiban GWM dalam Rupiah bagi BUS A Hasil Penggabungan
(dalam juta rupiah)

Jenis Kewajiban GWM dalam Rupiah	BUS A Hasil Penggabungan	Keterangan
Harian	$= 0,5\% \times \text{rata – rata harian total DPK dalam rupiah BUS A hasil penggabungan}$ $= 0,5\% \times 60.000.000$ $= 300.000$	Dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST
Rata-Rata	$= 3\% \times \text{rata – rata harian total DPK dalam rupiah BUS A hasil penggabungan}$ $= 3\% \times 60.000.000$ $= 1.800.000$	

- 3) BUS A hasil penggabungan memiliki saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 8.13
Saldo Rekening Giro Rupiah BUS A Hasil Penggabungan pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST BUS A Hasil Penggabungan
(dalam juta rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah BUS A Hasil Penggabungan pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST BUS A Hasil Penggabungan
Periode Laporan 16-31 Maret 2022	
16-Mar-22	2.100.000
17-Mar-22	2.100.000
18-Mar-22	2.100.000
19-Mar-22	Sabtu
20-Mar-22	Minggu
21-Mar-22	2.100.000
22-Mar-22	2.100.000
23-Mar-22	2.100.000
24-Mar-22	2.100.000
25-Mar-22	2.100.000
26-Mar-22	Sabtu
27-Mar-22	Minggu
28-Mar-22	2.100.000
29-Mar-22	2.100.000

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah BUS A Hasil Penggabungan pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST BUS A Hasil Penggabungan
30-Mar-22	2.100.000
31-Mar-22	2.100.000

- 4) Dengan membandingkan saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST sebagaimana dimaksud dalam Tabel 8.13 terhadap kewajiban GWM dalam rupiah sebagaimana dimaksud dalam Tabel 8.12, pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah oleh BUS A hasil penggabungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8.14
Pemenuhan Kewajiban GWM dalam Rupiah
oleh BUS A Hasil Penggabungan
(dalam juta rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST	Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST yang Diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM dalam Rupiah		Ket.
		Harian	Rata-Rata	
Periode Laporan 16-31 Maret 2022				
16-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	✓
17-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	✓
18-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	✓
19-Mar-22	Sabtu			
20-Mar-22	Minggu			
21-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	✓
22-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	✓
23-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	✓
24-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	✓
25-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	✓
26-Mar-22	Sabtu			
27-Mar-22	Minggu			
28-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	✓
29-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	✓
30-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	✓
31-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	✓
Rata-rata			1.800.000	✓✓

Keterangan:
✓ = memenuhi GWM dalam rupiah secara harian
✓✓ = memenuhi GWM dalam rupiah secara rata-rata

- 5) Berdasarkan Tabel 8.14, BUS A hasil penggabungan memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah secara harian dan secara rata-rata pada tanggal 16 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022 sehingga BUS A hasil penggabungan diberikan insentif GWM berupa pemberian (*‘athaya*) terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian dan secara rata-rata.
- 6) Bagian saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST yang mendapat insentif GWM berupa pemberian (*‘athaya*) ditetapkan sebagai berikut:
 - a) sebesar 0% (nol persen) dari DPK BUS dalam rupiah untuk pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara harian; dan
 - b) sebesar 3% (tiga persen) dari DPK BUS dalam rupiah untuk kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah secara rata-rata sebagaimana perhitungan pada Tabel 8.15.
- 7) Insentif GWM berupa pemberian (*‘athaya*) diberikan dengan tingkat pemberian sebagai berikut:
 - a) sebesar 0% (nol persen) per tahun terhadap pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara harian; dan
 - b) sebesar 1,5% (satu koma lima persen) per tahun terhadap pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata.
- 8) Dengan demikian, perhitungan insentif GWM berupa pemberian (*‘athaya*) yang diberikan kepada BUS A hasil penggabungan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Insentif GWM} &= \text{persentase pemberian harian} \times \text{bagian tertentu dari DPK BUS dalam} \\ &\quad \text{rupiah} \times \text{jumlah hari pemenuhan GWM} \\ &\quad \text{persentase pemberian insentif GWM harian} \\ &= (1 + \text{tingkat pemberian efektif tahunan})^{\frac{1}{360}} - 1 \end{aligned}$$

Tabel 8.15
Perhitungan Insentif GWM bagi BUS A Hasil Penggabungan
(dalam juta rupiah)

GWM dalam Rupiah	Bagian yang Mendapat Insentif GWM	Insentif GWM	Periode Pemenuhan
Harian	= 0% x 60.000.000 = 0	= 0% x 0 x 12 hari = 0	16-31 Mar 2022
Rata-Rata	= 3,0% x 60.000.000 = 1.800.000	= 0,00414% x 1.800.000 x 12 hari = 894,24	16-31 Mar 2022

Keterangan:

$$\text{persentase insentif GWM harian} = (1 + 1,5\%)^{\frac{1}{360}} - 1 = 0,00414\%$$

- c. Sejak tanggal 1 April 2022 sampai dengan tanggal 15 April 2022, pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah oleh BUS A hasil penggabungan dihitung dengan menggunakan laporan data gabungan DPK dalam rupiah BUS A dan BUS C serta data DPK dalam rupiah BUS A hasil penggabungan dalam 2 (dua) periode laporan pada 4 (empat) periode laporan sebelumnya.
- d. Sejak tanggal 16 April 2022, pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah oleh BUS A hasil penggabungan dihitung menggunakan laporan data DPK dalam rupiah BUS A hasil penggabungan.

ANGGOTA DEWAN GUBERNUR,

TTD

DODY BUDI WALUYO